V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha kemitraan ayam broiler di Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di kecamatan harau, payakumbuh dan luak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Input yang diterima 54 peternak yaitu bibit CP 707 dan MB 202, pakan dengan kode HOOH11H12 dan SB10SB11SB12, dan obat-obatan jenis *Amilite, Biogrin, Viikil, Notrses, Vit C, Norvlog, Betril, Vitagur, Colorin, Sarbitol, Agresif, Synergize, Moxycolgin HC, Cyprotylogrin*. Input yang diterima peternak rata-rata sesuai dengan kontrak perjanjian dan sebagian besar memiliki kualitas yang baik. Adapun kendala dari beberapa peternak yaitu tidak bisa mengontrol kualitas input sehingga menerima input dengan kualitas kurang baik.
2. Hasil akhir atau output pada 54 peternak ayam broiler yaitu panen dengan rata-rata 31 – 33 hari sebesar 55,56 %, tingkat mortalitas kurang dari 5 % sebesar 55,56 %, nilai FCR berkisar antara 1,55 – 1,63 sebesar 94,44 %, nilai IP berkisar antara 351 – 400 sebesar 79,62 %, termasuk kategori sangat baik, serta insentif yang sering didapatkan yaitu insentif FCR dengan rata-rata Rp. 1.000.000 – 3.000.000 sebesar 87,04 %.

5.2 Saran

Peternak ayam broiler di Kabupaten Lima Puluh Kota sebaiknya memperhatikan kualitas input yang didapatkan serta umur panen atau lama pemeliharaan agar tidak mengalami keterlambatan. Kemudian, peternak

mempertahankan nilai indeks performa (IP) yang telah didapatkan pada periode terakhir ini, dan meningkatkan nya pada periode selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA